

NASKAH PUBLIKASI (*MANUSCRIPT*)

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT
TENTANG PERILAKU DAN PENCEGAHAN DEMAM BERDARAH
DENGAN KEJADIAN DEMAM BERDARAH DI KELURAHAN
API-API KECAMATAN BONTANG UTARA KOTA BONTANG**

***THE RELATIONSHIP BETWEEN LEVEL OF COMMUNITY
KNOWLEDGE ABOUT DENGUE FEVER BEHAVIOR AND
PREVENTION WITH DENGUE FEVER INCIDENCE IN API-API VILLAGE
NORTH BONTANG DISTRICT, BONTANG CITY***



**DISUSUN OLEH:
ZAINA MAULIDA
2111102411139**

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
2023**

Naskah Publikasi (*Manuscript*)

**Hubungan antara Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang perilaku
dan Pencegahan Demam Berdarah dengan Kejadian Demam
Berdarah di Kelurahan Api-Api Kecamatan Bontang Utara Kota
Bontang**

***The Relationship between Level of Community Knowledge about
Dengue Fever Behavior and Prevention with Dengue Fever Incidence
in Api-Api Village North Bontang District Bontang City***



Disusun Oleh:

Zaina Maulida

2111102411139

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
2023**

PERSETUJUAN PUBLIKASI

Kami dengan ini mengajukan surat persetujuan untuk publikasi dengan judul :

HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG PERILAKU DAN PENCEGAHAN DEMAM BERDARAH DENGAN KEJADIAN DEMAM BERDARAH DI KELURAHAN API-API KECAMATAN BONTANG UTARA KOTA BONTANG

Bersama surat persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi

Pembimbing



Ns. Kartika Setia Purdani, M. Kep., Ph.D
NIDN. 1109108701

Penulis



Zaina Maulida
2111102411139

**Mengetahui,
Koordinator Mata Ajar Skripsi**



Ns. Ni Wawan Wiwin Asthiningsih, S. Kep., M. Pd
NIDN. 114128602

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT
TENTANG PERILAKU DAN PENCEGAHAN DEMAM BERDARAH
DENGAN KEJADIAN DEMAM BERDARAH DI KELURAHAN API-API
KECAMATAN BONTANG UTARA KOTA BONTANG**

DISUSUN OLEH :

ZAINA MAULIDA

2111102411139

Diresmikan untuk diujikan

Pada tanggal, 17 Juli 2023

Mengetahui

Penguji I



Dr. Hj. Nunung Herlina S. Kp., M. Pd
NIDK. 8830940017

Penguji II



Ns. Kartika Setia Purdani, M. Kep., Ph. D
NIDN. 1109108701

Mengetahui

Ketua Program Studi S1 Keperawatan



Ns. Siti Khoiroh Muflihatin, M. Kep
NIDN. 1115017703

Hubungan antara Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Perilaku dan Pencegahan Demam Berdarah dengan Kejadian Demam Berdarah di Kelurahan Api-Api Kecamatan Bontang Utara Kota Bontang

Zaina Maulida¹, Katika Setia Purdani², Nunung Herlina³

Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur Jl. Ir. H. Juanda No.15, Samarinda
E-mail : maulidazaina@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang: Penyakit demam berdarah *dengue* (DBD) merupakan salah satu penyakit yang hampir ditemukan di seluruh belahan dunia, terutama daerah *tropis* dan *sub-tropis*. Kejadian demam berdarah telah meningkat secara dramatis dalam beberapa dekade terakhir di seluruh dunia. Kasus demam berdarah *dengue* tersebar di 472 kabupaten/kota di 34 Provinsi. Kematian Akibat demam berdarah *dengue* terjadi di 219 kabupaten/kota. Kasus demam berdarah *dengue* sampai dengan Minggu Ke-49 sebanyak 95.893, dikarenakan tingkat pengetahuan masyarakat tentang perilaku dan pencegahan demam berdarah *dengue* yang dilakukan masyarakat masih dalam kategori kurang

Tujuan: mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan masyarakat tentang perilaku dan pencegahan demam berdarah dengan kejadian demam berdarah di Kelurahan Api-Api Kecamatan Bontang Utara Kota Bontang

Metode: Metode penelitian yang digunakan adalah metode *Cross-Sectional*. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik yaitu jenis penelitian untuk mengetahui hubungan antara variable.

Hasil: pada penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara Pengetahuan terhadap Perilaku dengan Kejadian DBD di Kelurahan Api-Api Kecamatan Bontang Utara Kota Bontang (*p-value* $0,010 < 0,05$), dan adanya hubungan antara Pengetahuan terhadap Pencegahan dengan Kejadian DBD di Kelurahan Api-Api Kecamatan Bontang Utara Kota Bontang (*p-value* $0,023 < 0,05$).

Manfaat: Hasil pada penelitian ini dapat bermanfaat sebagai sumber informasi dan bahan evaluasi bagi remaja maupun peneliti selanjutnya.

Kata kunci:demam berdarah, tingkat pengetahuan, perilaku, pencegahan

¹ Mahasiswa Program Sarjana Ilmu Keperawatan UMKT (Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur)

² Dosen Fakultas Ilmu Keperawatan UMKT (Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur)

³ Dosen Fakultas Ilmu Keperawatan UMKT (Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur)

The Relationship between Level of Community Knowledge about Dengue Fever Behavior and Prevention with Dengue Fever Incidence in Api-Api Village, North Bontang District, Bontang City

Zaina Maulida⁴, Katika Setia Purdani⁵, Nunung Herlina⁶

*Nursing Science Study Program, Faculty of Nursing Muhammadiyah University of East Kalimantan Jl. Ir. H. Juanda No. 15, Samarinda
E-mail: maulidazaina@gmail.com*

ABSTRACT

Background: *Dengue hemorrhagic fever (DHF) is a disease that can be found in almost all parts of the world, especially in tropical and sub-tropical regions. The incidence of dengue fever has increased dramatically in recent decades worldwide. Dengue hemorrhagic fever cases are spread in 472 districts/cities in 34 provinces. Deaths due to dengue hemorrhagic fever occurred in 219 districts/cities. Dengue hemorrhagic fever cases up to the 49th week were 95,893, because the level of public knowledge about the behavior and prevention of dengue hemorrhagic fever by the community was still in the low category.*

Destination: *to determine the relationship between the level of public knowledge about the behavior and prevention of dengue fever with the incidence of dengue fever in Api-api Village, North Bontang District, Bontang City.*

Method: *The research method used is the Cross-Sectional method. The design used in this study is descriptive analytic, namely the type of research to determine the relationship between variables.*

Results: *this study shows that there is a relationship between Knowledge of Behavior and Dengue Incidence in Api-Api Village, North Bontang District, Bontang City (p -value $0.010 < 0.05$), and there is a relationship between Knowledge of Prevention and Dengue Incidence in Api- Fire in North Bontang District, Bontang City (p -value $0.023 < 0.05$).*

Applications: *The results of this study can be useful as a source of information and evaluation material for adolescents and future researchers.*

Keywords: *dengue fever, level of knowledge, behavior, prevention*

⁴ Student of Bachelor Degree Program of Nursing at UMKT (Muhammadiyah University East Kalimantan)

⁵ Lecturer of Faculty of Nursing at UMKT (Muhammadiyah University East Kalimantan)

⁶ Lecturer of Faculty of Nursing at UMKT (Muhammadiyah University East Kalimantan)

PENDAHULUAN

Penyakit demam berdarah *dengue* (DBD) merupakan salah satu penyakit yang hampir ditemukan di seluruh belahan dunia, terutama daerah *tropis* dan *sub-tropis*. Kejadian demam berdarah telah meningkat secara dramatis dalam beberapa dekade terakhir di seluruh dunia. Satu perkiraan menunjukkan 390 juta infeksi *dengue* per tahun (*interval kredibel* 284-528 juta), dimana 96 juta (67-136 juta) berinvestasi secara klinis (dengan tingkat keparahan penyakit apapun)(1). *World Health Organization* (WHO) mengatakan, infeksi *dengue* bersifat *global* masalah kesehatan dengan perkiraan kejadian sekitar 390 juta orang setiap tahunnya. Asia pada tahun 2019 sedang menuju epidemi demam berdarah, beberapa negara termasuk Australia, Filipina, Kamboja, Laos, Malaysia, dan Vietnam dalam enam bulan terakhir telah mengalami lonjakan kasus demam berdarah. Kasus demam berdarah *dengue* hingga awal Februari 2019 mencapai 16.692 kasus dengan 169 orang meninggal dunia, kasus ini meningkat dibandingkan bulan sebelumnya mencapai 13.683 kasus dengan 133 orang meninggal dunia (2). Kasus demam berdarah *dengue* tersebar di 472 kabupaten/kota di 34 Provinsi. Kematian akibat demam berdarah *dengue* terjadi di 219 kabupaten/kota. Kasus demam berdarah *dengue* sampai dengan Minggu Ke-49 sebanyak 95.893, sementara jumlah kematian akibat demam berdarah *dengue* sampai dengan Minggu Ke 49 sebanyak 661. Pada tanggal 30 November 2020 ada 51 penambahan kasus demam berdarah *dengue* dan 1 penambahan kematian akibat demam berdarah *dengue*, sebanyak 73,35% atau 377 kabupaten/kota sudah mencapai *Incident Rate* (IR) kurang dari 49/100.000 penduduk (3). Kementerian Kesehatan mencatat di tahun 2022, jumlah kumulatif kasus demam berdarah *dengue* di Indonesia sampai dengan Minggu ke-22 dilaporkan 45.387 kasus, dengan jumlah kematian akibat demam berdarah *dengue* mencapai 432 kasus. Direktur Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular dalam Temu Media Hari demam berdarah *dengue* ASEAN. dr. Tiffany mengatakan temuan *Insidence rate* demam berdarah *dengue* (jumlah kasus demam berdarah *dengue* per 100.000) tertinggi terjadi di 10 provinsi diantaranya Bali, Kalimantan Utara, Bangka Belitung, Kalimantan Timur, Nusa Tenggara Timur, DKI Jakarta, Jawa Barat, Sulawesi Utara, Nusa Tenggara Barat dan DI Yogyakarta (4). Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur menyampaikan terjadinya peningkatan kasus demam berdarah *dengue* di wilayah setempat, diitemukan kasus positif demam berdarah *dengue* sebanyak 3.034 orang, terhitung hingga bulan Agustus 2022. Kepala Dinas Kesehatan Kaltim Jaya Mualimin menyatakan, belum genap satu tahun jumlah kasus demam berdarah *dengue* di Provinsi Kaltim telah menembus angka tiga ribu kasus. Kasus ini mengalami peningkatan, dimana laporan temuan kasus demam berdarah *dengue* terhitung selama satu tahun berjumlah 2.898 kasus (5).

Studi pendahuluan yang telah dilakukan pada penderita demam berdarah *dengue* di Kota Bontang yang mengalami kasus demam berdarah *dengue* yang signifikan berada di wilayah Kecamatan Bontang utara dan Bontang Selatan selama 5 tahun terakhir ini. Data yang didapat peneliti dari Dinas Kesehatan Kota Bontang pada tahun 2018 sebanyak 105 penderita, dan tercatat 1 meninggal di kecamatan Bontang Utara dan 115 penderita di kecamatan Bontang Selatan. Di tahun 2019 sebanyak 279 penderita di kecamatan Bontang Utara dan 253 penderita di kecamatan Bontang Selatan. Tahun berikutnya di tahun 2020 sebanyak 125 penderita di kecamatan Bontang Utara dan 94 penderita di kecamatan Bontang Selatan pada tahun 2020. Pada tahun 2021 tercatat sebanyak 262 penderita dengan 2 meninggal di kecamatan Bontang Utara dan 215 penderita dan 1 meninggal di kecamatan Bontang Selatan. Tahun 2022 sebanyak 221 penderita di kecamatan Bontang Utara dan 206 penderita di kecamatan Bontang Selatan. Berbeda dengan kecamatan Bontang Barat maupun Bontang Lestari yang dimana jumlah kasus kejadian demam berdarah *dengue* setiap tahunnya tidak mencapai ratusan kasus (6).

Berdasarkan fenomena diatas maka penulis tertarik mengambil penelitian yaitu hubungan antara tingkat pengetahuan masyarakat tentang perilaku dan pencegahan

demam berdarah dengan kejadian demam berdarah di Kelurahan Api-Api Kecamatan Bontang Utara Kota Bontang dengan tujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara tingkat pengetahuan masyarakat tentang perilaku dan pencegahan demam berdarah dengan kejadian demam berdarah di daerah tersebut.

METODE

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode *deskriptif analitis* dan menggunakan jenis pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *simple random sampling* dengan total 170 sample. Penelitian ini dilakukan dimulai pada Maret - Juli 2023 di wilayah Kelurahan Api-Api Kecamatan Bontang Utara Kota Bontang dengan instrumen penelitian berupa kuesioner sebanyak 13 poin pertanyaan. Uji bivariat pada penelitian ini menggunakan uji *Chi-Square*.

HASIL

Tabel 1. Karakteristik Responden

Usia	Frekuensi (N)	Persentase (%)
Dewasa Awal	27	15.9 %
Dewasa Akhir	24	14.1 %
Lansia Awal	107	62.9 %
Lansia Akhir	12	7.1 %
Total	170	100 %
Jenis Kelamin		
Laki-laki	44	25.9 %
Perempuan	126	74.1 %
Total	170	100 %
Pekerjaan		
PNS	60	35.3 %
IRT	39	22.9 %
Pedagang	52	30.6 %
Wirawasta	19	11.2 %
Total	170	100 %
Pendidikan		
SD	60	35.3 %
SMP	39	22.9 %
SMA	51	30 %
Akademi/Sarjana	20	11.8 %
Total	170	100 %

Berdasarkan tabel 1. diperoleh hasil distribusi terbanyak yaitu usia responden 107 orang dalam kategori lansia awal (62.9%), pekerjaan responden bekerja sebagai PNS, 52 orang (30.6%) dan pendidikan responden yaitu sebanyak 60 orang (35.3%) tamat SD.

Tabel 2. Kategori Jawaban Pengetahuan Perilaku

Pengetahuan Perilaku	Total	
	Frekuensi (N)	Persentase (%)
Baik	27	15.9 %
Cukup	60	35.3 %
Kurang	83	48.8 %
	170	100 %

Berdasarkan tabel 2. diperoleh hasil bahwa responden yang memiliki pengetahuan terhadap perilaku DBD baik sebanyak 27 orang (15.9%), responden yang memiliki pengetahuan terhadap perilaku DBD cukup sebanyak 60 orang (35.3%) dan responden yang memiliki pengetahuan terhadap perilaku DBD kurang sebanyak 83 orang (48.8 %).

Tabel 3. Kategori Jawaban Pengetahuan Pencegahan

Pengetahuan Pencegahan	Total	
	Frekuensi (N)	Persentase (%)
Baik	93	42.9 %
Cukup	79	46.5 %
Kurang	18	10.6 %
	170	100%

Berdasarkan 3. Diperoleh hasil bahwa responden yang memiliki pengetahuan terhadap pencegahan DBD baik sebanyak 93 orang (42.9 %), responden yang memiliki pengetahuan terhadap pencegahan DBD cukup sebanyak 79 orang (46.5 %) dan responden yang memiliki pengetahuan terhadap pencegahan DBD kurang sebanyak 18 orang (10.6 %).

Tabel 4. Kategori Jawaban kejadian DBD

Kejadian DBD	Total	
	Frekuensi (N)	Persentase (%)
Tidak pernah	49	28.8 %
Pernah	121	71.2 %
Total	170	100 %

Berdasarkan tabel 4. diperoleh hasil bahwa responden yang tidak pernah mengalami DBD sebanyak 49 orang (28.8%) sedangkan responden yang pernah mengalami DBD sebanyak 121 orang (71.2%).

Tabel 5. Pengetahuan terhadap Perilaku dengan Kejadian DBD

Pengetahuan Perilaku	Tidak pernah		Pernah		Total		P- Value
	N	%	N	%	N	%	
Baik	13	48.1	14	51.9	27	100	0.010
Cukup	20	33.3	40	66.7	60	100	
Kurang	16	19.3	67	80.7	83	100	

Berdasarkan tabel 5. menunjukkan bahwa dari 170 responden, sebanyak 27 orang memiliki pengetahuan terhadap perilaku yang baik, dengan responden yang tidak pernah terkena DBD sebanyak 13 orang (48.1%) dan responden yang pernah terkena DBD sebanyak 14 orang (8.2%). Sebanyak 60 orang memiliki pengetahuan terhadap perilaku dalam kategori cukup, dengan responden yang tidak pernah terkena DBD sebanyak 20 orang (33.3%) dan responden yang pernah terkena DBD sebanyak 40 orang (66.7%). Sebanyak 83 orang memiliki pengetahuan terhadap perilaku dengan kategori kurang, dengan responden yang tidak pernah DBD sebanyak 16 orang (19.3%) dan responden yang pernah terkena DBD sebanyak 67 orang (80.7%). Berdasarkan analisa data yang telah dilakukan, diketahui hubungan Pengetahuan terhadap Perilaku dengan Kejadian DBD di Kelurahan Api-Api Kecamatan Bontang Utara Kota Bontang. Hasil analisis dengan menggunakan uji *Chi-Square* menunjukkan nilai *p-value* $0,010 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak, sehingga dapat diinterpretasikan bahwa ada hubungan antara Pengetahuan terhadap Perilaku dengan Kejadian DBD di Kelurahan Api-Api Kecamatan Bontang Utara Kota Bontang.

Tabel 6. analisis variabel bivariat Pengetahuan terhadap Pencegahan dengan Kejadian DBD

Pengetahuan Pencegahan	Tidak pernah		Pernah		Total		P- Value
	N	%	N	%	N	%	
Baik	26	35.6	47	64.4	73	100	0.025
Cukup	15	19.0	64	81.0	79	100	
Kurang	8	44.4	10	55.6	18	100	

Berdasarkan tabel 6. menunjukkan bahwa dari 170 responden, sebanyak 73 orang memiliki pengetahuan terhadap pencegahan yang baik, dengan responden yang tidak pernah terkena DBD sebanyak 26 orang (35.6%) dan responden yang pernah terkena DBD sebanyak 47 orang (64.4%). Sebanyak 79 orang memiliki pengetahuan terhadap pencegahan dalam kategori cukup, dengan responden yang tidak pernah terkena DBD sebanyak 15 orang (19.0%) dan responden yang pernah terkena DBD sebanyak 64 orang (81.0%). Sebanyak 18 orang memiliki pengetahuan terhadap pencegahan dengan kategori kurang, dengan responden yang tidak pernah DBD sebanyak 8 orang (44.4%) dan responden yang pernah terkena DBD sebanyak 10 orang (55.6%). Berdasarkan analisa data yang telah dilakukan, diketahui hubungan Pengetahuan terhadap Pencegahan dengan Kejadian DBD di Kelurahan Api-Api Kecamatan Bontang Utara Kota Bontang. Hasil analisis dengan menggunakan uji *Chi-Square* menunjukkan nilai *p-value* $0,023 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak, sehingga dapat diinterpretasikan bahwa ada hubungan antara Pengetahuan terhadap Pencegahan dengan Kejadian DBD di Kelurahan Api-Api Kecamatan Bontang Utara Kota Bontang.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa responden yang tidak pernah mengalami DBD sebanyak 49 orang (28.8%) sedangkan responden yang pernah mengalami DBD sebanyak 121 orang (71.2%). Hal ini menunjukkan bahwa kasus DBD masih cukup sering terjadi dan meningkat setiap tahun. Mengingat keparahan dan penyebaran yang luas, penting untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tentang DBD serta mengambil langkah-langkah pencegahan yang tepat untuk melindungi diri sendiri dan masyarakat dari penyakit ini.

Hubungan Pengetahuan terhadap Perilaku dengan Kejadian DBD

Berdasarkan hasil uji *Chi-Square* yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa *p-value* $0,010 < 0,05$ yang berarti ada hubungan antara Pengetahuan terhadap Perilaku dengan Kejadian DBD di Kelurahan Api-Api Kecamatan Bontang Utara Kota Bontang. Hal ini sesuai dengan penelitian berjudul hubungan faktor lingkungan dan perilaku dengan kejadian demam berdarah dengue di wilayah kerja puskesmas klagenserut oleh Sari (2018) dimana terdapat hubungan variabel kebiasaan menggantung pakaian dengan kejadian DBD di wilayah kerja Puskesmas Klagenserut dengan *p-value Sig* $0,003 < 0,05$, $OR = 6,538$ (95% CI = 1,967- 21,739) (7). Hal ini juga sesuai berdasarkan penelitian Priesley *et al.*, (2018) didapatkan hasil $OR = 5,842$ dengan $p = 0,001$ yang berarti terdapat hubungan bermakna antara perilaku PSN 3M Plus terhadap kejadian DBD di Kelurahan Andalas. Asumsi peneliti dari penelitian ini adalah perilaku individu dalam menerapkan langkah-langkah pencegahan ini memiliki dampak yang signifikan dalam mengurangi risiko penularan DBD. Kombinasi dari perilaku individu dan usaha bersama dalam masyarakat dapat membantu mengendalikan penyebaran DBD dan melindungi diri sendiri serta orang lain dari penyakit ini.

Hubungan Pengetahuan terhadap Pencegahan dengan Kejadian DBD

Berdasarkan hasil uji *Chi-Square* didapatkan nilai *p-value* $0,023 < 0,05$ yang berarti ada hubungan antara Pengetahuan terhadap Pencegahan dengan Kejadian DBD di Kelurahan Api-Api Kecamatan Bontang Utara Kota Bontang. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Wati *et al.*, (2016) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan orangtua tentang upaya pencegahan dengan kejadian demam berdarah dengue (DBD) pada anak di RSUD Banjarbaru tahun 2015, dengan uji statistik *Chi square* didapatkan *p-value* $(0,004) < \alpha(0,05)$. Berdasarkan penelitian berjudul hubungan upaya pencegahan dengan kejadian DBD di Kelurahan Antang Kecamatan Manggala Kota Makassar oleh Hanike *et al.*, (2013) menyatakan bahwa ada hubungan antara tindakan 3M ($p-value = 0,000 < 0,05$) dan tempat perindukan nyamuk ($p-value = 0,000 < 0,05$) dengan kejadian DBD di kelurahan antang kecamatan manggala kota Makassar. Asumsi peneliti terhadap penelitian ini adalah pencegahan sangat penting dalam menghadapi kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) karena dapat mengurangi risiko penularan penyakit tersebut dan melindungi individu dan masyarakat dari dampak yang serius. Dengan pencegahan yang tepat, penyakit DBD dapat dikendalikan dan risiko penularan dapat diminimalkan.

KESIMPULAN

Ada hubungan antara Pengetahuan terhadap Perilaku dengan Kejadian DBD di Kelurahan Api-Api Kecamatan Bontang Utara Kota Bontang (*p-value* $0,010 < 0,05$). Serta Ada hubungan antara Pengetahuan terhadap Pencegahan dengan Kejadian DBD di Kelurahan Api-Api Kecamatan Bontang Utara Kota Bontang (*p-value* $0,023 < 0,05$).

SARAN

Untuk seluruh lapisan masyarakat diharapkan agar dapat saling bekerja sama untuk memberantas penyakit demam berdarah di lingkungan sekitar serta meningkatkan peran aktif masyarakat sekitar terhadap demam berdarah.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT. Serta terimakasih kepada seluruh pihak yang terkait dalam selesainya skripsi ini, terutama kepada kedua orang tua, dan kepada Ibu Ns. Kartika Setia Purdani., M. Kep., Ph. D., selaku pembimbing dalam penyusunan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Nasution, H. A. (2018). *Hubungan Faktor Lingkungan Dan Perilaku Masyarakat Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (Dbd) Di Wilayah Kerja Puskesmas Plus Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2018* (Vol. 8, Issue 5).
2. Utama, B., Zulkifli, A., Amqam, H., Wahiduddin, Arsunan Arsin, A., & Saleh, L. M. (2021). *The Influence Of Interpersonal Communication On The Prevention Action Of Dengue Hemorrhagic Fever (Dhf) In Meo-Meo Public Health Center Of Baubau City*. *Indian Journal Of Forensic Medicine And Toxicology*, 15(1), 6. <https://doi.org/10.37506/ijfmt.V15i1.13529>
3. Kementerian Kesehatan RI. (2021). *Data DBD Indonesia*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 30.
4. Kementerian Kesehatan RI. (2022, September 1). *Dashboard Data Dasar Puskesmas 2022*. Ministry Of Health Republic Of Indonesia. <https://www.kemkes.go.id/article/view/21121100001/dashboard-data-dasar-puskesmas.html%0A>
5. Shin, Y. (2022). *DBD Meningkat, Ada 3.034 Kasus Di Kaltim Hingga Agustus 2022*. IDN Times Kaltim. <https://kaltim.idntimes.com/news/kaltim/ririn-sintani-1/dbd-meningkat-ada-3034-kasus-di-kaltim-hingga-agustus-2022-c1c2?page=all>
6. Bontang, D. K. (2022). *Jumlah Penderita Demam Berdarah Per Kecamatan Tahun 2017 – 2021*. CKAN API. <https://data.kaltimprov.go.id/dataset/jumlah-penderita-demam-berdarah-per-kecamatan-tahun-2017-2021>
7. Sari, U. W. P. (2018). *Hubungan faktor lingkungan dan perilaku dengan kejadian demam berdarah dengue di wilayah kerja puskesmas klagenserut*. Stikes bhakti husada mulia madiun.

NP: Hubungan antara tingkat
pengetahuan masyarakat
tentang perilaku dan
pencegahan demam berdarah
dengan kejadian demam
berdarah

by Zaina Maulida

Submission date: 04-Sep-2023 10:00AM (UTC+0800)

Submission ID: 2157189692

File name: ZAINA_MAULIDA_2111102411139.docx (24.87K)

Word count: 2375

Character count: 14204

NP: Hubungan antara tingkat pengetahuan masyarakat tentang perilaku dan pencegahan demam berdarah dengan kejadian demam berdarah

ORIGINALITY REPORT

29% SIMILARITY INDEX	28% INTERNET SOURCES	14% PUBLICATIONS	7% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsu.ac.id Internet Source	2%
2	timlo.net Internet Source	2%
3	www.scribd.com Internet Source	2%
4	dspace.umkt.ac.id Internet Source	2%
5	journal.universitaspahlawan.ac.id Internet Source	2%
6	vbook.pub Internet Source	1%
7	adoc.pub Internet Source	1%
8	jurnal.ar-raniry.ac.id Internet Source	1%

www.ilmubahasa.net